

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi saat ini identik dengan kebutuhan secara cepat, mudah, dan instan. Perkembangan pesat juga terjadi hampir disemua bidang seperti keilmuan, teknologi, dan bisnis. Perkembangan yang semakin marak dijadikan ajang persaingan yaitu dunia bisnis karena disanalah para pembisnis dituntut untuk selalu berinovasi demi mempertahankan eksistensinya didunia bisnis. Perubahan teknologi informasi menuntut setiap individu ataupun organisasi untuk selalu berusaha mempelajari dan mengikuti setiap perkembangan teknologi yang terjadi agar dapat bersaing di dunia perekonomian untuk mencapai target perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sangat mempengaruhi bagaimana perusahaan dalam mengendalikan bisnis atau usaha yang mereka miliki. Teknologi ini bisa menjadi penentu keberhasilan dalam persaingan bisnis mereka dan juga dapat menjadi kekalahan bagi yang tidak mengelola dengan baik. Dengan adanya persaingan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki informasi yang tepat dan akurat serta berguna bagi pihak manajer untuk pengambilan keputusan.

Era digital saat ini perkembangan teknologi yang sudah sangat canggih terutama di bidang komputer dengan menciptakan berbagai program aplikasi yang memberikan kemudahan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan

kegiatan operasional perusahaannya. Dalam bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA).

Kegiatan operasional perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi untuk memberikan gambaran manajemen dalam menyajikan informasi yang akan diperlukan oleh pihak-pihak tertentu. Salah satu informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan persediaan. Menurut Syakur (2015:140), persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi objek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual. Aktivitas dalam perusahaan manufaktur adalah meningkatkan nilai guna benda melalui proses produksi (proses mengubah bahan baku menjadi bahan jadi). Dalam perusahaan manufaktur persediaan barang yang dimiliki terdiri dari beberapa jenis yang berbeda seperti bahan baku dan bahan penolong, supplies pabrik, barang dalam proses, dan produk selesai.

Bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi. Bahan baku merupakan faktor penting dalam menunjang kelangsungan proses produksi. Dibidang pengendalian bahan baku, perusahaan membutuhkan perencanaan pengadaan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan stok atau sebaliknya mulai dari pemesanan bahan baku sampai bahan baku tiba digudang penyimpanan, serta proses persediaan bahan baku teratur dan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Apabila perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terkomputerisasi, maka dengan adanya sistem

pencatatan dan pelaporan informasi perusahaan akan memperoleh informasi yang akurat mengenai sistem informasi akuntansi persediaan. Hal tersebut dapat menjadi informasi dasar dalam pengambilan keputusan mengenai waktu dan jumlah bahan baku yang harus dipesan untuk dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

PT Surya Mitra Bangun merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang manufaktur dan aluminium yang terletak di Jalan Selindung Baru Nomor 24 Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. PT Surya Mitra Bangun adalah salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem informasi manual dalam melakukan kegiatan operasionalnya, terutama pada pengelolaan data transaksi dan pencatatan persediaan yang masih menggunakan kertas formulir stok barang. Sistem informasi manual yang masih digunakan PT Surya Mitra Bangun ini seringkali terjadi penumpukan data (*redundancy*) sehingga informasi mengenai ketersediaan stok yang ada digudang tidak sesuai dengan informasi akhir persediaan barang yang dihasilkan. Perusahaan ini juga sering mengalami kendala lain seperti kesalahan dalam menghitung jumlah persediaan bahan baku produksi, waktu yang kurang efektif dalam mencari barang yang akan diperlukan seperti apakah stok bahan baku masih tersedia atau sudah habis, catatan pembukuan yang mudah rusak dan hilang, sehingga informasi untuk pengambilan keputusan menjadi terhambat. Dengan adanya masalah yang dihadapi, sudah seharusnya pihak perusahaan memperbaiki sistem informasi dengan melakukan perancangan atau desain sistem informasi akuntansi persediaan yang baru dan layak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisa, merancang, dan mendesain sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Surya Mitra Bangun, sehingga penelitian ini berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Hasil Produksi Menggunakan *Microsoft Access 2016* Pada PT Surya Mitra Bangun”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Surya Mitra Bangun?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalahnya adalah Penelitian ini hanya terbatas pada sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Surya Mitra Bangun. Dalam merancang sistem tersebut peneliti menggunakan *Microsoft Access 2016*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah mengenai penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah Merancang Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku pada PT Surya Mitra Bangun.

## **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini memiliki tiga fungsi, yaitu secara teoritis, praktis, dan kebijakan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1.5.1 Kontribusi Toritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literature tentang penerapan sistem informasi akuntansi untuk para akademis.

### **1.5.2 Kontribusi Praktis**

Bagi PT Surya Mitra Bangun, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk merancang sistem akuntansi persediaan bahan baku agar dapat membantu akuntan perusahaan.

### **1.5.3 Kontribusi Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Surya Mitra dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berbasis komputer dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016 yang dirancang untuk membantu pekerjaan karyawan secara efektif dan efisien serta memudahkan dalam pengambilan keputusan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyajikan dalam sistematika penulisan menjadi lima bab yang terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan mengapa masalah ini diangkat sebagai topik dan dibahas oleh peneliti. Rumusan

masalah yang berisi pertanyaan dalam penyelesaian masalah. Batasan masalah berisi cakupan penelitian. Tujuan penelitian berisi tujuan dalam memperoleh penelitian. Manfaat penelitian membahas manfaat apa yang diperoleh dari penelitian ini. Sistematika penulisan yang berisi urutan pembahasan di dalam penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian berdasarkan landasan teori.

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, definisi operasional dan variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Surya Mitra Bangun.